

Lagu Daerah dan Lagu Wajib Nasional Untuk Meningkatkan Gairah Mengisi Kemerdekaan Indonesia

Gunawan Santoso^{1*}, Lyra Marcellia², Deskia Nur Ramadhani³, Syahra faizah Zabidi⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Muhamadiyah Jakarta, Indonesia

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Lagu Daerah atau musik daerah atau lagu kedaerahan, adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan naik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Pada umumnya pencipta lagu daerah ini tidak diketahui lagi Lagu Nasional, Lagu wajib nasional adalah lagu-lagu mengenai perjuangan dan nasionalisme bangsa yang wajib untuk dihapalkan oleh peserta didik. Lagu wajib nasional sebagai salah satu produk atau hasil karya cipta busaya masyarakat indonesia di bidang musik yang telah menyatu dengan jiwa masyarakat indonesia memiliki fungsi yang kompleks dalam aktivitas budaya masyarakat.

Kata kunci: Lagu Daerah, Lagu Nasional, Lagu Wajib, Indonesia

Abstract - Regional songs or regional music or regional songs, are songs or music originating from a certain area and become popular, sung by the people of that area and other people. In general, the creators of these regional songs are no longer known as National Songs. National obligatory songs are songs about national struggle and nationalism that students are obliged to memorize. The national obligatory anthem as one of the products or works created by the Indonesian people in the field of music which has been integrated with the soul of the Indonesian people has a complex function in the cultural activities of the people.

Keywords: Regional Anthem, National Anthem, Compulsory Song, Indonesia

Pendahuluan

Lagu dikenal menjadi salah satu media yang bernilai seni tinggi serta makna mendalam sehingga banyak didengarkan oleh semua orang bahkan seluruh dunia. Tidak hanya mampu menghibur orang, sebuah lagu yang dinyanyikan juga tidak terlepas dari makna setiap liriknya serta menampilkan banyak informasi ataupun perasaan yang tidak dapat diungkapkan secara langsung oleh seseorang atau penulis dari lagu wajib tersebut. Lagu wajib juga menjadi salah satu cara banyak pahlawan untuk mengungkapkan perasaan atau mencoba membakar semangat para pemuda dan pemudi Indonesia agar bangkit dan siap bertaruh nyawa dan jiwa raga untuk negaranya.

Lagu daerah merupakan sebuah lagu yang berasal dari suatu daerah dan biasanya mempunyai tema kehidupan sehari-hari pada masyarakat setempat. Selain itu secara umum lagu daerah Indonesia mempunyai lirik yang sesuai dengan bahasa daerahnya masing-masing. Misalnya seperti lagu Manuk Dadali yang berasal dari Jawa Barat dan Lagu Rasa Sayange yang berasal dari Maluku. Pencipta lagu daerah Indonesia umumnya tidak diketahui. Meski seperti itu, lagu daerah akan tetap populer karena sering dinyanyikan oleh masyarakat setempat maupun masyarakat lainnya yang bertempat tinggal diluar daerah asal terciptanya lagu tersebut. Lagu daerah biasanya mengambil tema dan memuat pesan sederhana tentang kehidupan sehari-hari masyarakat di daerah tersebut, dengan lirik yang menggunakan bahasa daerah setempat. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi pertunjukan juga berasal dari alat musik tradisional khas pada daerah tersebut. Keberadaan lagu daerah dapat menjadi “pengingat” kepada masyarakat bahwa setiap karya memiliki identitas dari setiap suku dan tidak dapat diubah cara pelafalannya. Selain itu, dapat dijadikan sebagai media pembelajaran muatan lokal dan bahasa daerah kepada siswa.

Lagu nasional adalah jenis lagu yang berisi tentang rasa cinta kepada sebuah negara. Jenis lagu ini berbeda dengan lagu kebangsaan. Lagu nasional terdiri dari beragam jenis lagu berbeda-beda. Beberapa lagu mengisahkan tentang perjuangan pahlawan bangsa dalam melawan penjajah. Ada juga lagu yang isinya bercerita tentang kemerdekaan, hingga tentang keindahan Indonesia. Tujuan dari adanya lagu ini tentunya untuk menumbuhkan rasa nasionalisme yang tinggi pada masyarakat. Selain itu, lagu-lagu ini juga membantu generasi muda untuk lebih mengenal perjuangan dan keistimewaan Indonesia.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara membaca dan menganalisa tulisan-tulisan dalam buku, jurnal, dan artikel.

Hasil dan Pembahasan

Lagu daerah merupakan sebuah lagu yang berasal dari suatu daerah dan biasanya mempunyai tema kehidupan sehari – hari masyarakat setempat (Santoso, Rahmawati, et al., 2023). Pencipta lagu daerah Indonesia umumnya tidak diketahui. Meski seperti itu, lagu daerah akan tetap populer karena sering dinyanyikan oleh masyarakat setempat maupun masyarakat lainnya yang bertempat tinggal diluar daerah asal terciptanya lagu tersebut. Menurut asal dan sifatnya, lagu daerah dibedakan

menjadi dua yaitu : Lagu Rakyat; Lagu rakyat adalah lagu yang berasal dari rakyat di suatu daerah. Lagu rakyat tersebut secara umum akan disampaikan dari lisan dan turun-temurun. Contoh dari lagu rakyat yaitu lagu yang digunakan untuk kematian, pernikahan, berlayar, berladang, menenun dan lain sebagainya. Lagu Klasik; Lagu klasik yaitu lagu yang dikembangkan di pusat – pusat pemerintahan rakyat lama seperti ibukota kerajaan maupun kesultanan. Lagu daerah diciptakan oleh para nenek moyang berdasarkan kebudayaan serta adat dan istiadat dari masing-masing daerah, sehingga wajar apabila setiap daerah meskipun berada disatu pulau yang sama, memiliki lagu daerah yang berbeda.lagu daerah sering juga disebut sebagai lagu rakyat atau lagu tradisional. Setiap lagu daerah di nusantara pasti memiliki keunikannya tersendiri, baik itu dari segi keindahan, kekhasan melodi, instrumen, lirik, dan harmoninya.

Lagu daerah dalam pengertian paling luas dipahami sebagai kategori di dalam khazanah musik Indonesia yang berisi kumpulan nyanyian milik suatu suku/ etnis di wilayah Indonesia. Nyanyian ini menggunakan lirik berbahasa/ dialek lokal dan sebagian besar bersifat anonym (Santoso & Sari, 2019). Pengertian ‘daerah’ sendiri mengacu pada satuan wilayah administratif provinsi, sehingga sejalan dengan itu dikenal sub kategori seperti lagu daerah Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Bali, Papua, dan seterusnya. Akumulasi seluruh nyanyian itu disebut lagu daerah Indonesia. Mayoritas provinsi di Indonesia memiliki lagu daerahnya masing-masing dengan jumlah yang beragam. Jawa Barat misalnya dikenal sejumlah lagu seperti: Manuk Dadali, Cing Cang Keling, Es Lilin, Tokecang, Bubuy Bulan. Sumatra Utara dikenal lagu-lagu Sinanggar Tullo, Dago Inang Sarge, Butet, Piso Surit, Sing Sing So, Rambadia. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengetahui berapa tepatnya jumlah lagu-lagu ini, mengingat kumpulan lagu-lagu daerah Indonesia yang dipublikasikan dalam bentuk buku maupun rekaman musik, memiliki jumlah yang bervariasi. Beberapa misalnya eksklusif hanya memuat lagu-lagu yang populer di telinga masyarakat (Simanungkalit, 2013), sementara sebagian lainnya berupaya menyusunnya dengan cara yang lebih lengkap (Bayudi, 2019). lagu daerah seringkali dianggap sebagai sinonim lagu rakyat. Lagu atau nyanyian rakyatnya secara ensensial berpusat pada konsep communalauthorship dan oral transmission (Forcucci, 1984:16-18). Berbeda dengan musik seni (art music) yang merupakan ekspresi, aspirasi dan ide yang bersifat personal, lagu-lagu rakyat merupakan produk suatu kelompok suku/ etnis yang merefleksikan perasaan dan selera komunal dari pada individual. Sejak ia diciptakan komunal dan ditransmisikan oral, lagu yang diwariskan dari orang ke orang, kelompok ke kelompok, generasi ke generasi ini bersifat adaptif dari waktu ke waktu. Beberapa kata atau bagian dari lagu dapat salah dengar atau terlupakan. Implikasinya, lagu-lagu ini tidak selalu sama dan berubah-ubah, dan seringkali penciptanya tidak diketahui. Namun demikian, menempatkan lagu daerah sebagai sinonim lagu rakyat menghadirkan kesulitan tersendiri. Sebagai contoh ilustrasi, dendangMinang, andung-andung Batak Toba, alimaa’ Dayak, nenggo Manggarai, cokekan Jawa, Ladupahangu Sumba adalah beberapa

contoh lagu-lagu rakyat yang tidak pernah dianggap sebagai lagu daerah, melainkan vokal/ nyanyian tradisi.

Lagu nasional, Tepat saat 10 November, banyak yang tahu bahwa tanggal tersebut menjadi tanggal untuk memperingati jasa Pahlawan. Tanggal tersebut merupakan salah satu tanggal yang dirayakan setiap tahunnya untuk menghormati berbagai jasa pahlawan (Santoso, 2020). Penerus Indonesia tentu tahu bahwa jasa pahlawan sangatlah utama, karena dengan adanya jasa mereka Indonesia dapat terbebas dari penjajah seperti Belanda dan Jepang. Disetiap negara pasti memiliki lagu wajib yang selalu dinyanyikan pada acara penting kenegaraan atau acara bersejarah dari masing-masing negara. Salah satu negara yang memiliki banyak lagu wajib pembangkit semangat dan penuh hymne adalah negara Indonesia. Lagu nasional adalah lagu yang bertemakan tentang cinta pada tanah air Indonesia dan dikenal masyarakat secara nasional. Tujuan diciptakannya lagu nasional juga untuk mengapresiasi perjuangan pahlawan yang sudah berjuang demi Indonesia, serta menumbuhkan semangat perjuangan ke generasi muda. Setiap warga negara Indonesia harus menanamkan rasa nasionalisme dan jiwa yang kuat, salah satunya dengan menghafal lagu kebangsaan. Selain itu, kita juga harus menganut beberapa sikap atau perilaku nasionalis lainnya seperti menghormati hukum yang berlaku, menjaga keragaman budaya dan mengambil langkah-langkah khusus untuk melindungi negara. Lirik lagu-lagu wajib nasional sering dimaksudkan untuk mengingatkan atau membangkitkan semangat perjuangan dan nasionalisme. Selain itu, guru di sekolah juga harus mengajarkan lagu kebangsaan kepada siswa agar dapat menanamkan rasa cinta tanah air sejak dini. Lagu wajib nasional adalah salah satu lagu wajib yang dinyanyikan atau diperdengarkan dalam acara-acara resmi kenegaraan. Oleh karena itu, lagu wajib nasional juga dinamakan sebagai ‘lagu kebangsaan’. Lagu wajib nasional diciptakan guna membangkitkan rasa nasionalisme, patriotik, cinta terhadap negara, dan semangat perjuangan.

Karena beberapa lagu wajib nasional banyak yang diciptakan dalam beberapa masa, salah satunya ketika perjuangan kemerdekaan negara Indonesia. Dengan diciptakannya lagu wajib nasional diharapkan bisa mengapresiasi perjuangan para pahlawan dan menumbuhkan rasa semanga perjuangan para pemuda tanah air. telah ditetapkan 7 buah lagu wajib Nasional :

- a. Indonesia Raya ciptaan Waage Rudolf Soepratman.
- b. Bagimu Negeri ciptaan Kusbini.
- c. Maju tak gentar ciptaan Comel Simanjuntak
- d. Halo-halo Bandung ciptaan Ismail Marzuki.
- e. Rayuan Pulau kelapa ciptaan Ismail Marzuki.
- f. Berkibarlah benderaku ciptaan Bintang Sudibyo.
- g. Satu Nusa Satu Bangsa ciptaan L.Manik.

Kegiatan-kegiatan yang sering menyanyikan lagu wajib nasional :

1. Menghormati presiden/wakil presiden.
2. Dalam acara resmi yang diadakan oleh pemerintah.
3. Dalam acara pembukaan sidang paripurna yang diadakan oleh majelis permusyawaratan rakyat (MPR), dewan perwakilan rakyat (DPR), dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD), serta dewan perwakilan daerah (DPD).
4. Menghormati bendera negara pada saat pengibaran atau penurunan bendera negara dalam sebuah upacara.
5. Dalam sebuah acara perlombaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diselenggarakan di Indonesia.
6. Dalam kegiatan acara olahraga.
7. Menghormati kepala negara atau kepala pemerintahan negara diplomatik dalam kunjungan resmi.

Fungsi Lagu Daerah dan Lagu Nasional, Adapun Fungsi dari Lagu Daerah dan Lagu nasional, sebagai berikut; Fungsi lagu daerah :

1. Sebagai sarana upacara adat di suatu daerah. Di beberapa daerah di Indonesia, upacara-upacara adat biasanya menggunakan lagu daerah sebagai pengiringnya. Misalnya pada acara merapu di sumba.
2. Pengiring tari atau pertunjukan daerah; Hal ini banyak digunakan di daerah-daerah Jawa Tengah di mana lagu daerah kerap dijadikan sebagai musik latar mengiringan tari.
3. Pengiring pada pertunjukan wayang kulit, ketoprak, ludruk, dan lainnya
4. Media komunikasi.
5. Media hiburan dan bermain; pada masyarakat zaman dahulu Masyarakat zaman dahulu sering menjadikan lagu daerah sebagai media hiburan dan bermain mereka. Yang dimana pada zaman dahulu belum ada gadget yang sekarang umum sebagai media hiburan masyarakat.
6. Sebagai media penerangan

Lagu daerah sering digunakan masyarakat untuk media pemilu, imunisasi, dan bahkan ceramah keagamaan. Fungsi lagu wajib nasional :

1. Menanamkan dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.
2. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
3. Mereduksi sifat-sifat kedaerahan bangsa.
4. Menumbuhkan sifat rela berkorban baik jiwa maupun raga dan harta demi bangsa dan negaranya.
5. Menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur membela dan mempertahankan bangsa Indonesia.
6. Menumbuhkan semangat perjuangan Indonesia untuk tetap menyala dalam sanubari generasi muda penerus bangsa.

Fungsi lagu daerah :

1. Sebagai sarana upacara adat di suatu daerah. Di beberapa daerah di Indonesia, upacara-upacara adat biasanya menggunakan lagu daerah sebagai pengiringnya. Misalnya pada acara merapu di sumba.
2. Pengiring tari atau pertunjukan daerah. Hal ini banyak digunakan di daerah-daerah Jawa Tengah di mana lagu daerah kerap dijadikan sebagai musik latar mengiringan tari.
3. Pengiring pada pertunjukan wayang kulit, ketoprak, ludruk, dan lainnya
4. Media komunikasi.
5. Media hiburan dan bermain pada masyarakat zaman dahulu. Masyarakat zaman dahulu sering menjadikan lagu daerah sebagai media hiburan dan bermain mereka. Yang dimana pada zaman dahulu belum ada gadget yang sekarang umum sebagai media hiburan masyarakat.
6. Sebagai media penerangan
7. Lagu daerah sering digunakan masyarakat untuk media pemilu, imunisasi, dan bahkan ceramah keagamaan.

Ciri-ciri Lagu Daerah dan lagu Nasional, sebagai berikut.

Lagu daerah :

1. Menggunakan bahasa daerah sesuai darimana lagu tersebut berasal.
2. Menceritakan tentang keadaan lingkungan ataupun budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi adat istiadat setempat.
3. Bersifat sederhana sehingga untuk mempelajari lagu daerah tidak dibutuhkan pengetahuan musik yang cukup mendalam, seperti membaca dan menulis not balok.
4. Jarang diketahui pengarangnya.
5. Mengandung nilai-nilai kehidupan, unsur-unsur kebersamaan sosial, serta keserasian dengan lingkungan hidup sekitar.
6. Sulit dinyanyikan oleh seseorang yang berasal dari daerah lain karena kurangnya penguasaan dialek/bahasa setempat sehingga penghayatannya kurang maksimal.
7. Mengandung nilai-nilai kehidupan yang unik dan khas.
8. Biasanya dipelajari dan disebarluaskan secara lisan.
9. Biasanya diiringi dengan alat musik daerah setempat.
10. Ketika dinyanyikan, terdapat cengkok khusus menurut daerah setempat.

Lagu wajib nasional :

1. Lagu wajib nasional menggunakan irama yang didalamnya penuh dengan semangat atau lagu yang dikemas berbentuk hymne.
2. Lirik lagu wajib nasional memiliki tujuan untuk dapat menanamkan sikap cinta tanah air, bangsa, patriotisme, heroisme, nasionalisme, serta rela mengorbankan seluruh jiwa raga demi kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia khususnya.

3. Lagu wajib nasional yang diajarkan sejak dini, dipelajari, dan dihayati sesuai dengan maksud serta tujuan yang terkandung disetiap lirik lagu wajib tersebut.
4. Lagu wajib pasti akan dinyanyikan disetiap hari-hari besar kebangsaan.
5. Lagu wajib nasional diciptakan oleh para pejuang-pejuang.
6. Lagu wajib nasional akan dinyanyikan secara hikmat.

Jenis-jenis lagu daerah; Lagu daerah dibedakan menjadi dua jenis. Yang pertama adalah lagu rakyat dan yang kedua adalah lagu klasik (Santoso, Karim, et al., 2023b). Berikut jenis lagu daerah berdasarkan sifatnya. Lagu Rakyat; Lagu yang disampaikan secara lisan dari generasi ke generasi yang berasal dari rakyat pada daerah tertentu. Biasanya lagu rakyat ini dinyanyikan pada berbagai upacara adat. Misalnya pada saat upacara kematian, upacara pernikahan, atau saat ingin melakukan kegiatan sehari-hari. Lagu Klasik; Lagu klasik dikembangkan atau diciptakan pada pemerintahan rakyat masa lalu, seperti ibu kota kerajaan maupun kesultanan.

Menurut Permendiknas no 22 tahun 2006, dalam mata pelajaran SBK, aspek budaya tidak dapat berdiri sendiri tetapi terintegrasikan dengan seni, maka materi lagu daerah masuk dalam mata pelajaran SBK bidang seni musik, lagu daerah merupakan penggabungan antara seni musik dan budaya (Santoso, Karim, et al., 2023a). Materi lagu daerah yang mendukung tumbuhnya apresiasi siswa kelas V terhadap lagu daerah tercantum didalam kompetensi dasar dalam standar isi sebagai berikut: Standar Kompetensi; Mengapresiasi karya seni musik. Kompetensi Dasar; Mengidentifikasi berbagai ragam lagu daerah Nusantara dan Menampilkan sikap apresiatif terhadap berbagai musik/lagu wajib dan daerah Nusantara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no.32 tahun 2013, bahan kajian seni dan budaya dimaksudkan untuk membentuk karakter siswa menjadi manusia yang 21 memiliki rasa seni dan memahami kebudayaannya. Dalam pembelajaran lagu daerah, guru tidak hanya mengajarkan cara menyanyikannya akan tetapi guru memberikan pengetahuan mengenai lagu-lagu daerah lain beserta asal daerahnya, pesan/makna yang terkandung di dalam lagu daerah tersebut dan mengajarkan siswa berkreasi dengan lagu daerah. Guru mengajarkan bagaimana cara menyanyikan lagu-lagu daerah sebagai kemampuan olah vocal siswa. Kemudian guru mengajarkan siswa dalam mengapresiasi lagu-lagu daerah untuk membentuk kepribadian siswa.

Kesimpulan

Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari daerah tertentu dengan ide penciptaan berdasarkan atas budaya dan adat istiadat suatu daerah tertentu. Didalam lagu daerah tersebut terkandung suatu makna, pesan untuk masyarakat serta suasana/keadaan masyarakat setempat, dan Bahasa yang digunakan adalah Bahasa daerah setempat. Setiap lagu daerah di nusantara pasti memiliki keunikannya tersendiri, baik itu dari segi keindahan, kekhasan melodi, instrumen, lirik, dan

harmoninya. Lagu daerah memiliki delapan fungsi, satu diantaranya, yaitu sebagai sarana upacara adat disuatu daerah. Lagu nasional, Tepat saat 10 November, banyak yang tahu bahwa tanggal tersebut menjadi tanggal untuk memperingati jasa Pahlawan. Tanggal tersebut merupakan salah satu tanggal yang dirayakan setiap tahunnya untuk menghormati berbagai jasa pahlawan. Lirik lagu-lagu wajib nasional sering dimaksudkan untuk mengingatkan atau membangkitkan semangat perjuangan dan nasionalisme. Lagu nasional pun memiliki 6 fungsi, satu diantaranya, yaitu menanamkan dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Referensi

Sumber Buku, jurnal, dan internet;

- Pramudita, Meylana (2016) Pembelajaran lagu daerah dalam menanamkan apresiasi siswa kelas V di SD 3 Blimbing Kidul (Skripsi) <http://lib.unnes.ac.id/24470/1/1401412409.pdf>
- Simanungkalit, Nortier (2013) Lagu-lagu daerah dan Nasional https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ZF9nDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:OaCyYjxnff0J:scholar.google.com/&ots=TZAkdL1T0J&sig=Kc0wQWyuULRnqjEEfmPmmkjosTU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270–283.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>
- Santoso, G., & Sari, P. K. (2019). *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*.